

SOSIALISASI KESIAPSIAGAAN PENCEGAHAN COVID 19 DI DESA MESJID KEUMANGAN KECAMATAN MUTIARA KABUPATEN PIDIE

Ulfa Husna Dhirah¹⁾, Sarini Vita Dewi ²⁾, Soraya Lestari³⁾

¹Fakultas Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: ulfahusna@uui.ac.id

³Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Ubudiyah Indonesia
Email: vita@uui.ac.id

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: soraya.lestari@uui.ac.id

Abstract

Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal. Seringkali virus ini menyebar antara manusia ke manusia melalui tetesan cairan dari mulut dan hidung saat orang yang terinfeksi sedang batuk atau bersin, mirip dengan cara penularan penyakit flu. Tetes cairan dari mulut dan hidung pasien tersebut bisa jatuh dan tertinggal pada mulut dan hidung orang lain yang berada di dekatnya, bahkan dihisap dan terserap ke dalam paru-paru orang tersebut melalui hidungnya. Untuk itu diperlukan sosialisasi kesiapsiagaan pencegahan Covid 19 ini dengan mengajarkan cara cuci tangan yang benar, etika batuk dan bersin, konsumsi makanan yang sehat dan bergizi, istirahat yang cukup dan mengelola stress untuk meningkatkan kekebalan tubuh dalam melawan penyebaran infeksi termasuk Virus Corona.

Keywords : Covid 19

1. PENDAHULUAN

Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Seringkali virus ini menyebar antara manusia ke manusia melalui tetesan cairan dari mulut dan hidung saat orang yang terinfeksi sedang batuk atau bersin, mirip dengan cara penularan penyakit flu. Tetes cairan dari mulut dan hidung pasien tersebut bisa jatuh dan tertinggal pada mulut dan hidung orang lain yang berada di dekatnya, bahkan dihisap dan terserap ke dalam paru-paru orang tersebut melalui hidungnya.

Gejalanya yaitu demam, batuk, dan napas yang pendek. The Center for Disease Control and Prevention (CDC) percaya bahwa pasien Virus Corona dapat mengalami gejala-gejala ini 2 dari 2 hari sampai 14 hari setelah terpapar virusnya.

Hingga saat ini belum ditemukan vaksin untuk mencegah seseorang terinfeksi Virus Corona. Cara terbaik untuk melindungi diri kita adalah dengan menghindari kondisi atau tempat dimana Anda berpotensi terpapar virus tersebut. Sebuah lembaga pencegahan penyakit di Amerika, Center for Disease Control and Prevention (CDC) menyarankan Anda sejumlah hal-hal di bawah ini untuk mencegah penyebaran penyakit pernapasan, yaitu:

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di Desa Keumangan Mesjid, Kecamatan Mutiara, Kabupaten Pidie, Aceh, yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 02 Juli 2020, yang dimulai pukul : 09.00 s/d 11.00 Wib di Mesjid Keumangan. Peserta dari penyuluhan ini adalah seluruh masyarakat atau muda mudi yang ada di desa Mesjid Keumangan. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sosialisasi dengan mengajarkan cara cuci tangan yang

1. Perbanyak cuci tangan menggunakan air dan sabun paling tidak selama 20 detik, terutama sebelum Anda keluar kamar mandi; sebelum makan; dan setelah Anda buang ingus, atau batuk, atau bersin.
2. Jika air dan sabun tidak tersedia, gunakanlah pembersih tangan alkohol dengan kandungan alkohol sebanyak minimal 60%
3. Hindari menyentuh wajah sebelum Anda cuci tangan
4. Hindari kontak dekat dengan orang-orang sakit
5. Tinggal di rumah jika Anda sakit
6. Tutupi mulut Anda saat batuk dan bersin dengan menggunakan tisu
7. Perbanyak membersihkan barang-barang Anda serta perabotan di rumah Anda

Belum ada pengobatan anti-virus untuk menyembuhkan mereka yang terjangkit Virus Corona. Para pasien perlu mendapatkan perawatan medis ekstra untuk meringankan dan menghilangkan gejalanya. Menggunakan masker dapat mengurangi penyebaran penyakit pernapasan, namun menggunakan masker tidak menjamin penyebaran penyakit ini benar-benar berhenti. Cara pencegahan lain yang bisa dilakukan adalah menjaga kebersihan, menutup mulut dan hidung jika Anda batuk dan bersin, dan menghindari kontak dekat dengan pasien Virus Corona – jaga jarak setidaknya 1 meter antara dengan pasien.

World Health Organization (WHO) menyarankan masyarakat menggunakan masker hanya jika mereka mengalami gejala sakit pernapasan (batuk dan pilek), atau jika mereka telah dinyatakan terjangkit Virus Corona, baik ringan maupun benar, etika batuk dan bersin, konsumsi makanan yang sehat dan bergizi, istirahat yang cukup dan mengelola stress untuk meningkatkan kekebalan tubuh dalam melawan penyebaran infeksi termasuk Virus Corona.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan acara penyuluhan kesehatan dimulai pada pukul 09.00 WIB dan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang “Sosialisasi Kesiapsiagaan Pencegahan Covid 19 di Desa Mesjid Keumangan Mesjid Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie”.

Masyarakat terutama muda mudi, ibu-ibu dan anak-anak sangat antusias dalam mendengarkan penyuluhan ini. Mereka tidak hanya mendapatkan materi, tetapi juga mendapatkan antiseptik yang telah dibuat bersama dan bisa mereka bawa pulang kerumah masing-masing.

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat sangat menarik dilakukan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat agar cepat tanggap dengan pandemic yang sedang terjadi di Indonesia saat ini, dan dengan bekal ilmu ini diharapkan agar mereka lebih waspada, siap siaga apabila nantinya ada yang terkena Covid 19 di daerah mereka.

5. REFERENSI

<https://www.inews.id/lifestyle/health/3->

[saran-who-agar-tidak-cemas-hadapi-pandemi-covid-19](https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public)

<https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/>

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya>

<https://www.unicef.org/indonesia/id/corona-virus>

<https://www.kompasiana.com/ratnanirmala/5e7617a3097f3676b41aebf2/latar-belakang-dan-perkembangan-virus-corona>

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>